



Begitu Mempesonanya

Pelangi » Bingkai | Kamis, 3 Mei 2012 13:00

Penulis : Febrian Hadi Santoso

Di indahny taman, mataku tertawan pada sekuntum mawar. Pada aneka warna yang ditawarkan, merah marun. Warna yang kerap kali membuatku tertegun akan keelokannya. Jika boleh ijinkan aku menyentuh, dan memilikinya. Bukan hanya sebagai hiasan, namun hiasan di taman hati. Karena kutahu bukan hanya kumbang taman yang tertarik, namun hati kecilku juga ikut merasakannya.

Burung-burung berkicau menambah indahny taman di pagi hari. Suaranya yang merdu sedikit mengobati hati kecil yang lagi galau. Entahlah, saat ku merasakan sesuatu yang indah, teringat pada gadis cantik berkerudung merah marun. Gadis yang tak hanya berparas cantik, namun juga berperangai baik.

Gadis ini membuat hidupku lebih bermakna. Aku terpesona dibuatnya. Tutar kata dan akhlaknya yang membuatku terpesona. Senyum manisnya yang dia berikan membuat jantung berdenyut begitu kuat. Sejak saat itu, senyum ringan yang diberikan begitu menyegarkan bagaikan embun di pagi hari. Membangkitkan gelora jiwa untuk terus menjalani hidup.

Jika ku memilikinya dan ku harus setia, maka ku harus belajar dari Ali yang begitu menyayangi Fatimah Az-Zahra. Begitu juga Muawiyah yang mencintai gadis desa.

Namun bagiku, hanya membutuhkan kesabaran untuk lebih menempa diri menjadi lebih baik, meski aku bukan yang terbaik.